

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data di atas, penulis dapat mengambil suatu kesimpulan tentang jenis motivasi santri ketika mengikuti keduanya (menghafalkan Al Qur'an dan mengikuti Thariqah), dinamika motivasi, dan permasalahan santri ketika menghafalkan Al Qur'an dan mengikuti Thariqah.

1. Adapun dorongan santri ketika menghafalkan Al Qur'an dan Jenisnya Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik.

Motivasi Instrinsik subjek 1 :

- Dari kebiasaan menghafalkan
- Sebagai seorang perempuan lebih memilih untuk tidak banyak diluar (aktivitasnya), lebih berdekatan hati pada Allah dengan cara menghafalkan Al Qur'an dan mengamalkan Thariqahnya.
- Menjadi hamilul Qur'an.

Motivasi Instrinsik Subjek 2 :

- Agar bisa lebih beristiqomah dalam membaca Al Qur'an
- Untuk membahagiakan kedua orang tua
- Menjadi hamilul Qur'an

Motivasi Ekstrinsik subjek 1 :

- Dari guru (Mursyid Thariqah) karena untuk Takhlisul Qalbi dan memurnikan hati.
- Dari dorongan lingkungan.

Motivasi Ekstrinsik subjek 2 :

- Dari nasehat guru Al Qur'an karena banyak kenikmatan dalam menghafalkan Al Qur'an.
 - Bisa mengamalkan dalam lingkungan masyarakatnya (pendidik).
2. Dinamika motivasi dari masing-masing subjek 1 dan 2 begitu jauh perbedaannya dalam tahap proses menghafalkannya dan kecepatannya. Dilihat dari buku prestasi menghafalkannya, dan digambarkan pada Grafik, yang tinggi menunjukkan motivasi rendah karena membutuhkan waktu yang lama sedangkan pada grafik yang rendah menunjukkan motivasi tinggi.
3. Permasalahan pada saat menghafalkan Al Qur'an.

Subjek 1 :

- Selama menjadi kepengurusan asrama

Subjek 2 :

- Keluarga.

Sebenarnya begitu banyak permasalahan yang dialami kedua subjek, akan tetapi tetap tidak mengganggu dalam hafalannya (berputus asa) dan masih tetap melanjutkan dengan proses waktu yang lama apa lagi pada subjek 2, sangat berbeda pada subjek 1 dalam menyelesaikan permasalahan.

B. Saran

1. Bagi Santri (Pengikut Thariqah Naqsyabandiyah Mujaddadiyah Khalidiyah)
 - a. Lebih sungguh-sungguh dalam mempelajari dan melaksanakan kewajiban-kewajiban dalam ajaran Thariqat tersebut.
 - b. Lebih meningkatkan ketaatan pada nasehat dan teladan yang telah diberikan oleh mursyid (guru Thariqah Naqsyabandiyah Mujaddadiyah Khalidiyah).
2. Bagi santri (menghafal Al Qur'an)
 - a. Lebih sungguh-sungguh dalam mengulang-ngulang hafalan Al Qur'annya agar lebih lancar khususnya pada santri yang sudah khatam dalam menghafalkannya.
 - b. Lebih sering setoran pada guru hafalannya. Agar lebih lancar dalam makhrijul khurufnya.
 - c. Pada santri yang sudah khatam hafalan Al Qur'annya lebih sering tetap setoran pada gurunya dan seaman.

3. Bagi orang tua

Untuk selalu mendukung anaknya dan selalu mengingatkan dalam hafalannya dan dzikirnya agar bisa selalu istiqomah. Karena begitu pentingnya dukungan atau dorongan orang tua pada anaknya untuk masa mencari ilmu.

4. Bagi Lembaga

Untuk lebih menghususkan asrama pada santri yang untuk menghafalkan Al Qur'an agar lebih mudah dalam hafalannya dan bisa untuk saling seaman antar temannya. Dan bisa terkontrolkan dalam masalah kepengurusannya, agar tidak lebih rumit dalam masa kepengurusannya. Karena dalam hafalan Al Qur'an begitu membutuhkan konsentrasi yang dalam.

